

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul proses formulasi kebijakan pengembangan Desa Wisata berbasis masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengembangan Desa wisata yang memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat, serta bertanggung jawab terhadap kelestarian daerah. Penelitian ini menggunakan teori formulasi kebijakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses formulasi kebijakan pengembangan Desa wisata berbasis masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

Hasil Penelitian ini di lihat dari beberapa tahapan, *Pertama Perumusan Masalah*, Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berpartisipasi sebagai pelaku langsung dalam meningkatkan kesiapan dan kepedulian dalam menyikapi potensi pariwisata atau daerah tujuan wisata tersebut. Permasalahan yang ada dalam pengembangan desa wisata, infrastruktur jalan, pengembangan desa wisata, kurangnya keterlibatan masyarakat, kurangnya pengenalan desa wisata, sarana dan prasarana. Adapun aktor yang terlibat dalam penyelesaian masalah Pemerintah, Pemerintah Desa, Pokdarwis, Karangtaruna dan masyarakat. *Kedua Agenda Kebijakan*, dalam agenda kebijakan mampu memberikan arahan dan pemilihan kebijakan yang akan mampu menjadi sarana dalam pengembangan desa wisata. *Ketiga Pemilihan Alternatif Kebijakan untuk Memecahkan Masalah*, dalam pengembangan Desa wisata tentunya berbagai kebijakan yang telah dirumuskan kemudian tentukan untuk dipilih menjadi alternatif kebijakan yaitu Akses utama menuju daerah tujuan wisata dan meningkatkan jumlah pengunjung, Memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa Pandansari kearah pengembangan Desa Wisata, Kurangnya sosialisasi dari pihak Desa kepada masyarakat tentang peningkatan dan pengembangan Desa Wisata lebih meningkatkan promosi lewat media sosial untuk menunjang peningkatan jumlah pengujung atau wisatawan, Pembangunan dan perbaikan fasilitas ditempat wisata. *Keempat Penetapan Kebijakan*, yang dihasilkan dalam upaya pengembangan desa wisata dalam mengupayakan Pembangunan Infrastruktur jalan menuju Desa Wisata, Peningkatan Pengembangan Desa Wisata, melibatkan masyarakat dalam pengembangan desa wisata, meningkatkan promosi desa wisata pandansari terhadap masyarakat luar, pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Formulasi Kebijakan, Pengembangan Desa Wisata

SUMMARY

This research is under the title of the policy formulation process for community-based tourism village development in pandansari village, paguyangan District, Brebes Regency. The background of this research is developing tourism village provides economic benefits, maintain the cultural integrity of the local community, and responsible for the preservation of the area. This research uses policy formulation theory. The purpose of this study aims to determine the policy formulation process for community-based tourism village development in pandansari village, paguyangan District, Brebes Regency. The research method used in this research is a qualitative method. The data collection was find out by interview, observation, and documentation. analysis method used is an interactive analysis model. The location of this method was conducted in pandansari village, Paguyangan District, Brebes Regency.

The result of this study are seen from several stages, *first the problems*, the tourism village was formed to empower the community to be able to participate as direct actots in increasing readiness and awareness in addressing the potential of tourism or tourist destination areas. The problems happened in developing tourism village are infrastuctur, developing tourism village, lack of community involvement, lack of promotion tourism village and facilities. Moreover, the actors are involved to solve the problems are government, local goverment, pokdarwis, karangtaruna, and society. *Secondly, policy agenda*, in the policy agenda, it is able to provide direction and policy selection that can become a means of developig a tourist village such as educational tours, toursm market, and tourism advanture. *Third, selection of alternative policiesto solve problems*. Developing tourism village has various policies that have been formulated and then determined as selected alternative policies. Tourism village collaboration with investors, submission of tourism village development to the provincial goverment and the ministry of tourism. It is not only rely on village funds, Collaboration with educational agencies and companies in a form of tourism. *Fourth, Determination of policies that resulting* in efforts to develop tourst villages there are infrastructure development through tourism village, promoting tourism village, social involvement in promoting tourism village, enhancement tools.

Keywords: Policy Formulation, Tourism Village Development